

**PENGARUH STRATEGI CTL (CONTEXTUAL TEACHING LEARNING) TERHADAP  
KEMAMPUAN MENULIS LAPORAN PENELITIAN LAPANGAN PPKN PADA SISWA  
KELAS VIII SMP NEGERI 3 BINJAI**

**<sup>1</sup>Surya Wibawa, SH, MH**

**[suryawibawa733@gmail.com](mailto:suryawibawa733@gmail.com)**

**<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Budidaya Binjai**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi *contextual teaching learning* dalam meningkatkan kemampuan menulis laporan siswa kelas VIII smp Negeri 3 Binjai. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen *one tail test* yaitu uji satu pihak. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 432 sedangkan sampel adalah 36 orang atau sebesar 8% dari jumlah populasi yang diambil secara acak. Penelitian eksperimen ini dilakukan dengan cara mengadakan pre tes sebelum perlakuan, kemudian setelah perlakuan diadakan pos tes Teknik pengumpulan data berupa tes pilihan berganda dimana soal terdiri dari 20 soal dengan 4 pilihan jawaban dengan skor jika benar bernilai 5 dan jika salah bernilai 0, maka total nilai seluruhnya 100. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Hal ini terbukti setelah dilakukan analisis data maka diketahui nilai  $r$  hitung sebesar 6,88 sedangkan  $r$  tabel pada taraf  $\alpha$  0,05 adalah 0,334 maka  $r$  hitung > dari  $t$  tabel, berarti  $H_a$  diterima yaitu ada pengaruh strategi *contextual teaching learning* terhadap kemampuan menulis laporan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Binjai. Jadi dengan demikian strategi *contextual teaching learning* ini sangat memungkinkan untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis laporan karena dapat meningkatkan kualitas hasil pembelajaran.

Kata kunci : strategi CTL, kemampuan menulis, laporan penelitian lapangan

**ABSTRACT**

This study aims to determine the effect of the contextual teaching learning strategy in improving the ability to write reports for class VIII students of SMP Negeri 3 Binjai. This type of research is a one-tail test experimental research, namely a one-sided test. The population in this study were all 432 class VIII students while the sample was 36 people or 8% of the total population which was taken randomly. This experimental research was carried out by holding a pre-test before treatment, then after treatment a post-test was held. Data collection techniques were in the form of multiple-choice tests where the questions consisted of 20 questions with 4 answer choices with a score of 5 if correct and 0 if incorrect, then the total value a total of 100. The results of this study indicate that the hypothesis is accepted. This is proven after data analysis, it is known that the value of  $r$  count is 6.88 while  $r$  table at  $\alpha$  level of 0.05 is 0.334, so  $r$  count > from  $t$  table, means that  $H_a$  is accepted, that is, there is an influence of contextual teaching learning strategies on the ability to write student reports class VIII SMP Negeri 3 Binjai. So thus the contextual teaching learning strategy is very possible to be applied in learning to write reports because it can improve the quality of learning outcomes.

Keywords: CTL strategy, writing skills, field research reports

## **I. PENDAHULUAN**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya teknologi informasi memberi dampak positif dalam semua aspek kehidupan manusia termasuk juga aspek pendidikan. Dengan adanya teknologi informasi tersebut guru dan siswa memperoleh kemudahan dalam menemukan informasi baru yang berhubungan dengan pengetahuan.

Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa. Penyajian pengajaran menulis terhadap kemampuan yang dicapai siswa berpedoman kepada Kurikulum Tahun 2013 sesuai dengan jenjang pendidikan yang ditempuh. Keterampilan menulis merupakan salah satu kemampuan intelektual, mengembangkan kepribadian menuju kedewasaan dalam berpikir.

Menurut Depdiknas kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan. Selanjutnya Tarigan menyampaikan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan efektif. Kemudian Sudirdja mengemukakan bahwa laporan adalah segala sesuatu yang dilaporkan dan dapat berbentuk lisan ataupun tertulis berdasarkan fakta suatu hal atau peristiwa. Berdasarkan pernyataan di atas maka disimpulkan bahwa kemampuan menulis laporan merupakan kesanggupan dan kecakapan yang dimiliki seorang individu dalam melakukan suatu kegiatan yang aktif dan produktif untuk menyampaikan fakta secara lisan maupun tulisan.

Kegiatan penulisan laporan, baik secara lisan maupun tertulis, erat sekali hubungannya dengan kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat, dalam perkuliahan, dunia organisasi, dan lingkungan yang lain. Kegiatan ini bukan hanya merupakan kepentingan kaum dewasa melainkan juga merupakan kepentingan kaum remaja, pelajar, dan mahasiswa. Oleh karena itu, mereka perlu memahami dan

menguasai cara menyusun laporan agar mampu menjalankan fungsi sosial dalam berinteraksi dengan lingkungan masyarakat.

Laporan termasuk tulisan yang bersifat informatif. Artinya, tulisan yang bersifat memberikan informasi mengenai hal-hal yang telah dilakukan. Laporan berarti cara penulis menyampaikan informasi kepada seseorang atau suatu badan karena tanggung jawab yang dibebankan kepadanya. Penulis laporan harus menyadari bahwa hal yang akan disampaikan kepada penerima laporan merupakan hal-hal yang penting, bukan merupakan pengalaman-pengalaman pribadi atau hal-hal yang kurang penting bila dibandingkan dengan masalah yang dihadapi. Penulisan laporan harus menggunakan bahasa yang baik dan benar agar penerima laporan mudah memahami maksud dari laporan tersebut.

Tetapi kenyataan yang ada di lapangan siswa tidak kreatif dan tidak mempunyai kemauan belajar. Kebanyakan siswa yang pasif dibandingkan siswa yang kreatif. Hal inilah yang membuat penulis ingin melakukan penelitian yang berhubungan dengan penggunaan metode belajar dalam meningkatkan kreativitas siswa dan prestasi belajarnya.

Banyak faktor yang menyebabkan siswa malas dan tidak kreatif belajar diantaranya adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat dengan materi ajar, suasana belajar yang tidak menarik karena guru selalu menggunakan konvensional saja dalam menyampaikan materi ajar tidak divariasikan dengan metode-metode yang lain. Berarti penerapan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Pemahaman siswa terhadap materi ajaran berkembang apabila mereka ikut serta dalam aktivitas belajar seperti memecahkan masalah

setelah materi selalu diajarkan sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

Pengajaran yang berpusat pada siswa adalah proses belajar mengajar berdasarkan kebutuhan dan minat siswa. Strategi pengajaran yang berpusat pada siswa dirancang untuk menyediakan sistem belajar yang fleksibel sesuai dengan kehidupan dan gaya belajar siswa. Guru tidak berperan sebagai sentral melainkan hanya sebagai pembimbing dan fasilitator bagi siswa dalam belajar dan menemukan ilmu baru.

Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta, tetapi hasil dari menemukan sendiri. Guru harus selalu merancang kegiatan yang merujuk pada kegiatan menemukan ilmu baru bagi siswanya dalam berbagai materi yang diajarkan.

Dari itulah dibutuhkan suatu strategi dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* merupakan strategi yang melibatkan siswa secara penuh dalam proses pembelajaran. Siswa didorong untuk beraktivitas mempelajari materi pelajaran sesuai dengan topik yang akan diajarkannya. Belajar dalam konteks *Contextual Teaching and Learning* (CTL) bukan hanya sekedar mendengarkan dan mencatat, tetapi belajar adalah proses berpengalaman secara langsung. Strategi pembelajaran *Contextual teaching and Learning* diyakini sesuai diterapkan pada pembelajaran menulis laporan karena dalam pelaksanaannya siswa belajar berdasarkan konteks yang ada, berdasarkan pengalaman atau hal-hal yang terjadi di lingkungan sekitar mereka. Siswa mencari jawaban dari permasalahan yang ada secara mandiri dan langsung berdasarkan pengalaman.

## II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah

SMP Negeri 3 Binjai. SMP Negeri 3 Binjai berlokasi di jalan Sukarno Hatta Kecamatan Binjai Timur Kota Binjai. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel sebanyak 36 orang siswa yaitu sebesar 8% dari jumlah populasi. Sampel diambil secara acak berdasarkan urutan kelas. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan bentuk desain Pre eksperimen yaitu *one group pretest posttest* yaitu dilaksanakannya pretes sebelum perlakuan kemudian setelah perlakuan dilaksanakan postes terhadap sampel yang dipilih. Sebagai alat untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian digunakan tes. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif. Tes objektif dibuat dengan jumlah 20 soal dengan 4 pilihan jawaban dengan ketentuan skor jika benar diberi skor 5 dan jika salah diberi skor 0, maka total skor seluruhnya adalah 100.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Deskripsi data

Yang dimaksud dengan deskripsi data adalah statistik deskriptif, dalam penelitian ini deskripsi data bertujuan minimal untuk menjawab rumusan masalah. Analisis statistik deskriptif yang dilakukan antara lain untuk mencari rata – rata hitung dan standart deviasi.

##### a. Mencari rata – rata hitung ( $\bar{x}$ )

$$X = \frac{\sum x_i}{N}$$

Dimana : X = Mean ( rata-rata)

$\sum X_i$  = Jumlah Nilai Tes

N = Jumlah Sampel

##### b. Mencari Standart Deviasi (s)

$$s^2 = \sqrt{\frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}}$$

Dimana:  $s^2$  = Standart deviasi  
 $\sum X_i^2$  = rata-rata nilai tes  
 N = Jumlah sampel

## 2. Pengujian hipotesis

Untuk menguji bahwa kedua kelompok memiliki rata-rata yang berbeda digunakan uji t berdistribusi student dengan rumus :

$$th = \frac{X_1 - X_2}{(SD)^2 = \frac{sd \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}{(n_1 - 1)(SD_1)^2 + (n_2 - 1)(SD_2)^2} \cdot n - 1}$$

Dimana:  $SD^2$  = Standart deviasi  
 $SD_1$  = Standart deviasi pre tes  
 $SD_2$  = Standart deviasi pos tes  
 n = Jumlah sampel

Selanjutnya untuk menguji hipotesis apakah kebenarannya diterima atau tidak maka digunakan uji t student dengan rumus sebagai berikut :

$$th = \frac{M_1 - M_2}{SD M_1 - SD M_2}$$

Keterangan :

th : Harga t hitung  
 $M_1$  : Nilai rata-rata pre tes  
 $M_2$  : Nilai rata-rata pos tes  
 $(SD)^2$  : Varians masing-masing nilai tes

Selanjutnya mengkonsultasikan harga t-tabel pada taraf signifikan 5% dengan kriteria sebagai berikut :

Tolak  $H_0$  jika  $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$  dan

Terima  $H_0$  jika  $t\text{-hitung} \leq t\text{-table}$

## III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan perhitungan di atas, rumus t digunakan untuk mencari nilai kritik kedua nilai yaitu nilai pre tes dan nilai pos tes. Dari hasil

analisis maka dapat dijawab hipotesis yang sudah disusun sebagaimana yang diharapkan pada bab II yaitu ada pengaruh strategi *contextual teaching learning* terhadap kemampuan menulis laporan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Binjai

Data yang diperoleh dengan menggunakan rumus t adalah sebagai berikut: pada tingkat kebebasan 35 yaitu berasal dari  $n - 1 = 36 - 1 = 35$ , selanjutnya pada baris 35, t tabel adalah 0,334.

Selanjutnya untuk menguji hipotesis apakah kebenarannya diterima atau tidak maka digunakan uji t student dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} th &= \frac{M_1 - M_2}{SD M_1 - SD M_2} \\ &= \frac{60,83 - 82,78}{19,10 - 22,29} \\ &= \frac{-21,95}{-3,19} \\ &= 6,88 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa t hitung adalah 6,88 sedangkan t tabel adalah 0,334. Berarti  $t\text{ hitung} > t\text{ tabel} = 6,88 > 0,334$ . Jadi ada pengaruh strategi *contextual teaching learning* terhadap kemampuan menulis laporan pada siswa kelas VIII Negeri 3 Binjai Tahun 2014.

Setelah data dianalisis diketahui bahwa rata-rata nilai pre test adalah 60,83 dan nilai rata-rata post tes adalah 82,78. Sedangkan standar deviasi nilai pre test adalah 19,10 dan standar deviasi nilai post test adalah 22,29. Selanjutnya berdasarkan nilai rata-rata dan standar deviasi yang telah dihitung dilakukan pengujian terhadap hipotesis dengan melakukan perhitungan uji t. Dan dari perhitungan tersebut diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 6,88 sedangkan t tabel pada taraf 0,05 untuk sampel 36 orang sebesar 0,334. Berdasarkan nilai di

atas berarti nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, yaitu  $6,88 > 0,334$ . Artinya ada pengaruh strategi *contextual teaching learning* terhadap kemampuan menulis laporan pada siswa kelas VIII Negeri 3 Binjai.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ada perbedaan rata-rata nilai pre tes dengan nilai pos tes kemampuan siswa menulis laporan
2. Rata – ratanilai pos tes kemampuan siswa dalam menulis laporan lebih baik dibandingkan dengan nilai pre tes.
3. Penggunaan strategi *contextual teaching learning* lebih efektif dalam pencapaian tujuan pengajaran dari pada pembelajaran dengan metode konvensional.
4. Ada pengaruh strategi *contextual teaching learning* terhadap peningkatan kemampuan menulis laporan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Binjai.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Djiwandono, M. Soenardi.2008. *Tes Bahasa*. Jakarta : Indeks
- [http://www.academia.edu/5132528/Sistematika Laporan](http://www.academia.edu/5132528/Sistematika_Laporan)
- <http://www.pendidikanekonomi.com/2012/03/pengertian-tujuan-dan-strategi>
- <http://007indien.blogspot.com/2011/12/penerapan-pembelajaran-kontektual>
- Keraf, Gorys. 1993. *Komposisi*. Flores : Nusa Indah
- Kusmayadi, Ismail. 2009. *Panulisan Laporan*. Jakarta : Tiga Serangkai
- Panduan Penulisan Skripsi*. 2014. STKIP Budidaya Binjai
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Standar Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sudirdja dan Dedi Fatah Yasin. 2007. *Seri Pendalaman Materi Bahasa Indonesia SMP dan MTs*. Jakarta : Erlangga
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susanti Ratna, 2012. *Ejaan Yang Disempurnakan Terbaru*. Klaten : CV Sahabat
- Tarigan, Henry Guntur, 2005 *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa

